

**PENGGUNAAN UKURAN KINERJA NON KEUANGAN
SEBAGAI INFORMASI PELENGKAP DALAM
MENGANALISIS KINERJA PERUSAHAAN PADA PT BJTI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A 34/00
900
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**SAMUDRA SEVANI
No. Pokok : 040016957**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

PENGGUNAAN UKURAN KINERJA NON KEUANGAN
SEBAGAI INFORMASI PELENGKAP
DALAM MENGANALISIS KINERJA PERUSAHAAN
PADA PT BJTI

DIAJUKAN OLEH
SAMUDRA SEVANI
No. Pokok : 040016957

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. MUSLICH ANSHORI, M. Sc., Ak

TANGGAL

23-08-2007

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL

24-8-07

Surabaya, *9 - Juli 2004*
.....
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Muslich Anshori
Dr. Muslich Anshori, M.Sc., Ak



ABSTRAKSI

Penggunaan ukuran kinerja non keuangan selama ini kurang diperhatikan oleh banyak perusahaan untuk mengukur kinerja yang telah dicapai. Dalam mengendalikan kinerja, perusahaan lebih banyak menggunakan ukuran keuangan karena keberhasilan suatu perusahaan lebih sering diukur dengan ukuran keuangan. Meskipun demikian, penggunaan ukuran keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat memberikan informasi tentang penyebab peningkatan atau penurunan kinerja keuangan itu sendiri. Oleh karenanya, penggunaan ukuran kinerja non keuangan sebagai informasi pelengkap dapat menjadi solusi atas kelemahan tersebut.

Penelitian dalam skripsi ini membahas penggunaan ukuran kinerja non keuangan sebagai informasi pelengkap dalam menganalisis kinerja pada PT BJTI. PT BJTI selama ini telah menggunakan kedua jenis ukuran kinerja yaitu kinerja keuangan dan non keuangan sebagai alat pengendalian dan analisis kinerja. Ukuran kinerja keuangan yang dipakai yaitu laba bersih dan rasio-rasio keuangan tertentu sementara ukuran kinerja non keuangan yang digunakan adalah jumlah kapal, jumlah produksi barang, kecepatan bongkar muat dan utilisasi peralatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data meliputi survei pendahuluan, studi pustaka dan studi lapangan sementara pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Metode dan teknik analisis dilakukan dengan mengolah berbagai data yang terkumpul kemudian dianalisis, lalu ditarik suatu simpulan dan saran untuk perbaikan.

Dari analisis yang telah dilakukan, penggunaan ukuran kinerja non keuangan dapat berperan sebagai informasi pelengkap dalam analisis kinerja perusahaan. Penggunaan ukuran kinerja non keuangan setidaknya dapat menjelaskan penyebab peningkatan kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan.